

PENGORBANAN SEORANG IBU KARENA KESALAHAN DIMASA LALU
BERAKHIR BAHAGIA DALAM DRAMA *LADY WINDERMERE'S FAN*
KARYA OSCAR WILDE MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Meraih gelar Sarjana Sastra (S1)

Oleh :

WITA ADRIANA

00130029




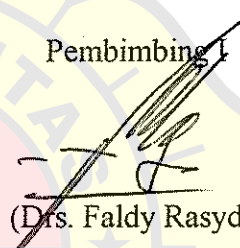
FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004


Skripsi yang Berjudul
**PENGORBANAN SEORANG IBU KARENA KESALAHAN DIMASA LALU
BERAKHIR BAHAGIA DALAM DRAMA LADY WINDERMERE'S FAN
KARYA OSCAR WILDE MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK**

Oleh
WITA ADRIANA
NIM: 00130029

Disetujui untuk Diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana oleh

Mengetahui
Ketua Jurusan Sastra Inggris S-1

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I

(Drs. Faldy Rasydie)

Pembimbing II

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul

**PENGORBANAN SEORANG IBU KARENA KESALAHAN DIMASA LALU
BERAKHIR BAHAGIA DALAM DRAMA *LADY WINDERMERE'S FAN*
KARYA OSCAR WILDE**

Oleh:
Wita Adriana
00130029

Telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 20 Juli 2004 di depan panitia ujian skripsi sarjana fakultas sastra.

Pembimbing/Penguji

(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua Panitia Penguji

(Dra. Ina Nirwan Dj. M.Hum)

Pembaca/Penguji

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Sekretaris Penguji/ Penguji

(Drs. Abdul Salam, MA)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

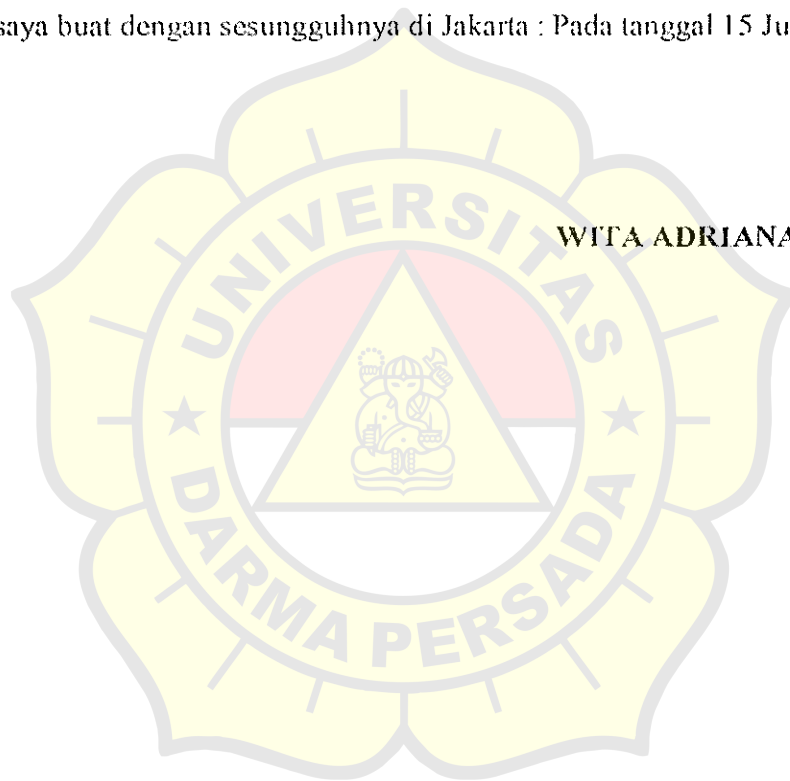
Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul

Pengorbanan Seorang Ibu Karena Kesalahan Di Masa Lalu Berakhir Bahagia
Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie
dan Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana
atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi
tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : Pada tanggal 15 Juli 2004



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Syukur alhamdulillah. saya panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan hidayah, berkah dan nikmat- Nya yang tiada terhingga dalam kehidupan dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dicurahkan selalu kepada junjungan besar Nabi Muhammad S.A.W.

Adapun judul skripsi ini adalah *Pengorbanan Seorang Ibu Karena Kesalahan Di Masa Lalu Berakhir Bahagia Drama Lady Windermere's Fan*. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, terima kasih, cinta dan hormat saya haturkan atas bantuan dan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk :

- Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, dan menyarankan hal-hal yang berguna sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris serta dosen pembaca yang telah memberikan masukan ide-ide dan ilmu-ilmu berharga sehingga saya dapat membuka pikiran lebih luas. Terima kasih, telah menjadi lilin penerang dalam proses pencarian ilmu.
- Ibu Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat selaku Pudek I dan dosen pengajar yang telah membagikan ilmu linguistik kepada saya, sehingga pelajaran linguistik menjadi menarik dan terasa lebih mudah dipahami.
- Dosen-dosen Sastra Inggris UNSADA ; Ibu Karina, Ibu Fridolini, Ibu Swany, Ibu Ida, Bapak Abdul Salam, Bapak Rusdy, Bapak Mana, Bapak Poedjadi dan Bapak Said, yang pernah memberikan pengetahuan kepada saya.

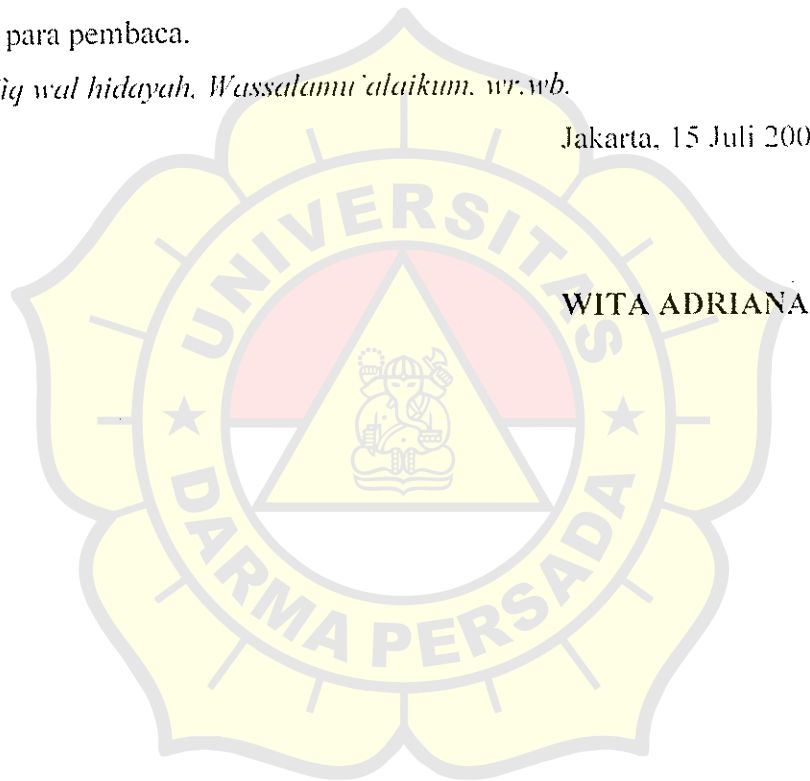
- Ibunda tercinta yang telah memberikan banyak kasih sayang, semangat dan dorongan kepada saya. *Your love is so precious to me, diamonds and pearls could have never been compared. I am proud of being your daughter.*
- Bapak-ku yang senantiasa mendoakan dan memberikan nasehat-nasehat tentang kehidupan.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini sangat jauh dari sempurna. karena itu saya menerima segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya saya berharap semoga apa yang saya persembahkan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wabillaahit taufiq wal hidayah, Wassalamu'alaikum. wr.wb.

Jakarta, 15 Juli 2004



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	7
Bab II Analisis Unsur-Unsur Instrinsik	
A. Perwatakan Tokoh	9
1. Melalui Gambaran Yang diberikan Pengarang Lewat Cara Berpakaian Tokoh	10
2. Para Tokoh Menunjukkan Bagaimana Perilakunya	10
3. Melihat Bagaimana Tokoh Itu Berbicara Tentang Dirinya Sendiri	13
4. Memahami Bagaimana Jalan Pikiran Para Tokoh.....	14
5. Melihat Bagaimana Tokoh Lain Berbicara Tentang Dirinya	23
6. Melihat Bagaimana Tokoh Itu Dalam Mereaksi Tokoh Lainnya	24

B. Analisis Alur.....	30
1. Klasifikasi atau Introduksi.....	31
2. Konflik.....	33
3. Komplikasi.....	34
4. Penyelesaian.....	36
C. Analisis Motivasi.....	38
1. Motivasi Karena Cinta.....	39
2. Motivasi Karena Cemburu.....	41
D. Rangkuman.....	42
Bab III Analisis Tema Melalui Unsur-Unsur Intrinsik	
A. Pengorbanan Seorang Ibu Karena Kesalahan Di Masa Lalu ...	44
B. Pengorbanan Seorang Ibu Untuk Menyelamatkan Puterinya .	50
C. Pengorbanan Seorang Ibu Berakhir Bahagia.....	54
D. Rangkuman.....	55
Bab IV Penutup	
A. Kesimpulan.....	56
B. Summary of the Thesis.....	57
SKEMA.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
RINGKASAN CERITA	
ABSTRAK	
BIOGRAFI PENGARANG	
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut M. Atar Semi, sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.¹

Sedangkan menurut Jacob Sumardjo dan K.M. Saini, sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran perasaan, ide, semangat, dan keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.²

Drama menurut M. Atar Semi adalah cerita atau tiruan perilaku manusia yang dipentaskan.³

Saya memilih drama yang berjudul *Lady Windermere's Fan* karya Oscar Wilde sebagai bahan penelitian. Oscar Wilde adalah seorang penulis drama dan penyair. Dia lahir pada tanggal 16 Oktober 1854 di Dublin, Irlandia dan meninggal pada tanggal 30 November 1900 di Paris, Perancis. Pada tahun 1874, Wilde mendapatkan beasiswa di Magdalen College, Oxford dan menyelesaikan studinya selama 4 tahun.⁴ Selain *Lady Windermere's Fan* (1893), Wilde juga menulis sebuah majalah yaitu *The Woman's World* dan beberapa esai yang ditulis pada akhir tahun 1880. Wilde menjadi terkenal setelah menerbitkan *The Happy Prince and Other Tales* (1888) yang berisi dongeng-dongeng perumpamaan. Kemudian disusul dengan novel yang berjudul *Picture of Dorian Gray* (1891) dan beberapa drama yaitu; *A Woman of No Importance* (1893), *Salome* (1893), *An Ideal Husband* (1895), dan karya terbesarnya yaitu *The Importance of Being Earnest* (1895). Tetapi pada puncak

¹ M. Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang: Angkasa Raya, 1993), hal.8.

² Jacob Sumardjo, dan K.M.Saini, *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta: Gramedia, 1988), hal. 2-3.

³ Semi, *Op. Cit.*, hal. 156.

⁴ "Wild Duck, The- Wilde," *Encyclopedia Americana* (USA: Grolier Incorporated, 1985), XXVIII, hal. 760.

1895, Wilde dipenjarakan dan dihukum kerja paksa selama 2 tahun (1895-1897) karena tuduhan homoseksual. Selama di penjara, Wilde berhasil menulis sajaknya yang terbaik; *Ballad of Reading Goal* (1898) dan sebuah autobiografi yang menarik *De Profundis*.⁵

Saya tertarik memilih drama *Lady Windermere's Fan* karya Oscar Wilde karena di dalamnya banyak hal-hal yang dapat diteliti dan cerita yang unik. Drama ini menceritakan tentang seorang wanita yang bernama Lady Windermere yang menuduh suaminya berselingkuh dengan wanita misterius yaitu Mrs. Erlynne. Meskipun suaminya, Lord Windermere, telah menjelaskan bahwa dia hanya mencoba untuk menyelamatkan wanita terhormat yang mempunyai masa lalu yang kurang beruntung, Lady Windermere tetap tidak peduli. Lady Windermere memutuskan untuk meninggalkan suami dan anaknya bersama pria yang tidak bermoral, Lord Darlington, yang selalu merayunya. Mrs. Erlynne yang mengetahui hal tersebut segera pergi ke rumah Lord Darlington dan membujuk Lady Windermere untuk kembali kepada keluarganya. Pada akhirnya Lady Windermere percaya, tetapi sebelum dia dan Mrs. Erlynne pergi, Lord Windermere, Lord Darlington, kekasih Mrs. Erlynne; Lord Augustus dan teman-temannya tiba. Mrs. Erlynne menyembunyikan Lady Windermere di balik tirai. Namun tanpa sengaja, kipas Lady Windermere tertinggal di ruangan Lord Darlington. Mrs. Erlynne mengaku bahwa dialah yang membawa kipas tersebut. Mrs. Erlynne rela melakukan hal itu karena dia merasa bersalah kepada Lady Windermere, anak yang telah ditinggalkannya 20 tahun lalu. Mrs. Erlynne tidak peduli walaupun dia dipandang rendah oleh para laki-laki yang hadir pada saat itu. Keesokan harinya, Mrs. Erlynne meminta maaf kepada keluarga Windermere dan meyakinkan Lord Windermere untuk tidak mengatakan bahwa dia adalah ibu dari Lady Windermere karena hal itu dapat membuat Lady Windermere malu. Pada waktu yang bersamaan Lord Augustus menjelaskan bahwa Mrs. Erlynne pergi ke rumah Lord Darlington untuk mengajak Lord Augustus

⁵ "Oscar Fingal Wilde," *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru, 1990), VII, hal. 3921.

meninggalkan klubnya. Pada akhirnya, Mrs. Erlynne menikah dengan Lord Augustus; sedangkan Lady dan Lord Windermere hidup bahagia selamanya.

Setelah membaca drama tersebut beberapa kali, saya menemukan beberapa masalah. Saya menemukan ajaran moral yang terdapat dalam drama tersebut, konsep *Puritanisme*, dan ada pula masalah yang dapat diteliti melalui pendekatan sosiologi, misalnya keadaan sosial yang terdapat pada kalangan atas pada waktu itu. Selain masalah-masalah tersebut, saya melihat adanya pengorbanan seorang ibu demi menyelamatkan kehormatan puterinya. Pada akhirnya sayamemilih judul penelitian yaitu Pengorbanan Seorang Ibu Karena Kesalahan di Masa Lalu Berakhir Bahagia dalam drama *Lady Windermere's Fan* karya Oscar Wilde.

Berdasarkan judul penelitian di atas, yaitu pengorbanan seorang ibu karena kesalahan di masa lalu berakhir bahagia dalam drama *Lady Windermere's Fan* karya Oscar Wilde, saya akan membuat latar belakang masalah dengan menyoroti tokoh Mrs. Erlynne dan Lady Windermere. Saya melihat bahwa masalah yang dihadapi tokoh Mrs. Erlynne adalah; tokoh Mrs. Erlynne mempunyai masa lalu yang buruk yaitu meninggalkan suami dan anaknya, Lady Windermere, sehingga dia tidak ingin hal yang sama terjadi pada putrinya; sedangkan tokoh Lady Windermere hampir melakukan kesalahan yang sama seperti yang dilakukan ibunya, Mrs. Erlynne.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut: tokoh Mrs. Erlynne rela berkorban dengan mengakui kesalahan puterinya dan menyembunyikan identitas diri walaupun pada akhirnya dia memperoleh kebahagiaan. Tokoh Lady Windermere hampir saja melakukan kesalahan yang sama seperti yang dilakukan ibunya karena kesalahpahaman. Saya berasumsi bahwa tema drama ini adalah pengorbanan seorang ibu karena kesalahan di masa lalu berakhir bahagia yang dapat diteliti melalui unsur-unsur intrinsik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi penelitian ini secara intrinsik yaitu dengan meneliti perwatakan tokoh, alur, motivasi, dan tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah yaitu apakah benar asumsi saya bahwa tema drama ini adalah pengorbanan seorang ibu karena kesalahan di masa lalu berakhir bahagia.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perwatakan tokoh, alur dan motivasi dalam drama ini?
2. Apakah telaah perwatakan tokoh, alur dan motivasi dapat digunakan untuk menganalisis drama ini?
3. Apakah hasil analisis unsur-unsur di atas dapat mendukung tema?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan utama penelitian ini adalah membuktikan tema yaitu pengorbanan seorang ibu karena kesalahan di masa lalu berakhir bahagia dengan menguraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan tokoh, alur dan motivasi dilihat melalui pendekatan intrinsik.
2. Membuktikan bahwa telaah perwatakan tokoh, alur dan motivasi dapat digunakan untuk menganalisis drama ini.
3. Membuktikan bahwa unsur-unsur intrinsik dapat mendukung tema.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori yang tercakup dalam sastra dengan menggunakan unsur-unsur intrinsik.

a. Perwatakan

Perwatakan adalah karakter orang yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa-peristiwa atau sebagian dari peristiwa-peristiwa yang digambarkan di dalam plot (alur).⁶

Perwatakan menurut Atmazaki adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan sikap dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita itu mungkin berubah mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.⁷

Menurut Atmazaki, upaya untuk memahami watak pelaku ada delapan yaitu:

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
2. Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaianya.
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya.
4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
5. Memahami bagaimana jalan pikirannya.
6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya.
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.
8. Melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh lainnya.⁸

b. Alur

Alur adalah rentetan peristiwa yang terjadi dari awal sampai akhir. Alur drama mempunyai kekhususan dibandingkan dengan alur fiksi; kekhususan itu ditimbulkan oleh karakteristik drama itu sendiri; yaitu (1) alur drama mestilah merupakan alur cerita yang dapat dilakukan oleh manusia biasa di muka publik penonton, (2) alur drama mesti jelas, bila tidak, akan sukar sekali diikuti oleh

⁶ Sumardjo, dan K.M., *Op. Cit.*, hal. 144.

⁷ Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan* (Padang: Angkasa Raya, 1990), hal. 62.

⁸ *Ibid.* hal. 62.

penonton, (3) alur drama mestilah sederhana dan singkat, dalam arti ia tidak boleh berputar-putar kemana-mana, tetapi terpusat pada suatu peristiwa tertentu.⁹

Menurut M. Atar Semi, secara garis besar alur drama adalah sebagai berikut:

1. *Klasifikasi* atau *introduksi*. Bagian ini memberi kesempatan kepada penonton mengetahui tokoh-tokoh utama serta peran yang dibawakan mereka, serta memberi pengenalan terhadap permulaan problem atau konflik.
2. *Konflik*. Pelaku cerita mulai terlibat suatu problem pokok. Di sini mulai terjadi insiden.
3. *Komplikasi*. Terjadilah persoalan baru dalam cerita, atau disebut *rising action*. Beberapa watak mulai memperlihatkan pertentangan saling mempengaruhi, dan berkeinginan membawa kebenaran ke pihak masing-masing sehingga terjadilah krisis demi krisis. Setiap krisis berkecenderungan melampaui yang lain, namun satu krisis lahir disebabkan oleh yang lain.
4. *Penyelesaian*. Setiap segi pertentangan diadakan penyelesaian dan dicarikan jalan keluar. Penyelesaian bisa sedih dan bisa menggembirakan.¹⁰

c. Motivasi

Motivasi adalah unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama atau protagonis. Motivasi sangat membantu dalam penelaahan karya-karya sastra drama.¹¹

Menurut Christopher Russel Reaske, ada beberapa motivasi umum yang mendorong manusia melakukan tindakan, yaitu:

1. *Hope for reward*, yaitu motivasi untuk mendapat imbalan.
2. *Love*, yaitu motivasi karena cinta.
3. *Fear of failure*, yaitu motivasi karena takut mengalami kegagalan atau kehancuran.

⁹ Semi, *Op. Cit.*, hal. 161-162.

¹⁰ *Ibid.* hal. 162.

¹¹ Sumardjo, dan K.M, *Op. Cit.*, hal. 148.

4. *Religious feelings*, yaitu motivasi karena perasaan fanatik terhadap agama.
5. *Revenge*, yaitu motivasi karena balas dendam.
6. *Greed*, yaitu motivasi atas dasar kebanggaan dan keserakahan.
7. *Jealousy*, yaitu motivasi karena kecemburuan.¹²

d. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar ingin bercerita, tetapi ingin mengatakan sesuatu kepada pembacanya.¹³

G. Metode Penelitian

Saya menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan yakni teknik pengumpulan dan pengorganisasian data dari perpustakaan. Saya melakukannya dengan cara mengumpulkan dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga mendukung dan menguatkan penelitian. Buku-buku tersebut saya peroleh dari perpustakaan universitas Darma Persada, perpustakaan British Council, dan beberapa buku milik pribadi.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian karya ini adalah saya dapat menganalisis dan memahami suatu karya sastra khususnya drama. Saya berharap penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang ingin memperdalam sastra khususnya karya Oscar Wilde ini dan bagi masyarakat umum yang ingin mengetahui tentang drama ini.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya dibagi dalam empat bab sebagai berikut:

¹² Christopher Russel Reaske. *How To Analyze Drama* (New York: Harvard University, 1966), hal. 41.

¹³ Sumardjo, dan K.M.Op. *Cit.*, hal. 56.

- Bab I PENDAHULUAN
Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.
- Bab II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK
Pada bab ini meliputi Perwatakan Tokoh, Alur, dan Motivasi.
- Bab III ANALISIS TEMA
Analisis tema ini dilakukan dengan pendekatan intrinsik dengan melihat hubungan antara tema dengan unsur-unsur intrinsik.
- Bab IV PENUTUP
Berisi Kesimpulan, *Summary of The Thesis*, Skema Penelitian, Daftar Pustaka.

